

ANIES SANDI

TUNTAS IKHLAS
Untuk Jakarta



Visi, Misi, dan Program Kerja

Ibukota, Ibunya Negara

- Jakarta adalah ibukota dari sebuah negara yang didirikan untuk menegakkan kemanusiaan dan keadilan, sebagaimana tertulis dalam Pembukaan UUD 1945. Maka, siapapun tidak bisa dan tidak boleh membangun Jakarta dengan cara berpikir dan bertindak seperti sedang membangun perumahan semata. Membangun Jakarta harus djiwai dengan semangat untuk mewujudkan kota yang **manusiawi dan adil**.
- Jakarta adalah ibukota perjuangan. Ia harus menjadi teladan dalam melunasi janji kemerdekaan: aman, sejahtera, cerdas dan aktif di kancah global. Jakarta harus maju menjadi kota yang **beradab**: beradab dalam interaksi antarwarga serta beradab dalam interaksi dengan semesta.
- Jakarta adalah jarum dalam tenun kebangsaan. Maka ia tidak boleh abai dengan kesenjangan dan potensi perpecahan. Karena itu, ia tidak boleh mengabaikan aspirasi warga, apapun latar belakangnya. Pembangunan harus berjalan sebagai gerakan bersama. Para pendiri bangsa ini banyak merupakan perantau dari seluruh pelosok tanah air yang kemudian bertemu dengan takdir perjuangan mereka di kota ini. Pembangunan Jakarta harus dilaksanakan dengan **berkelanjutan**, menautkan apa yang sudah diletakkan oleh para pendahulu dengan kepentingan anak cucu kita di masa depan.
- Untuk mewujudkan Jakarta yang demikian itu, kita tidak bisa menunggu orang lain. Sebagai seorang warga Jakarta, saya dan Anda memiliki tanggung jawab untuk memperjuangkan Jakarta yang kita cita-citakan.

Latar Belakang dan Permasalahan

Ada banyak pencapaian dari pemerintah-pemerintah Jakarta sebelumnya yang harus dilanjutkan dan dikembangkan. Meskipun demikian, penting untuk melihat data-data berikut ini:

- Ketimpangan sangat nyata terlihat dari Gini rasio 2016 sebesar 0.41 atau di atas rata-rata nasional (0.397)
- Tidak ada perubahan signifikan untuk pengurangan kemiskinan (September 2012= 3.7%), (Maret 2016 = 3.75%)
- Di sisi pengelolaan pemerintahan DKI juga terdapat kesalahan yang terlihat dari realisasi pendapatan daerah dan penyerapan anggaran 2014 yang hanya berada di angka 59,32% dan tahun 2015 sebesar 68%
- Inflasi Jakarta naik 0,95% dan mempengaruhi Harga bahan pokok. Indikator indeks kebahagiaan warga Jakarta tahun 2014 memperlihatkan angka terendah dalam 3 indikator utama yang semuanya berkaitan dengan pekerjaan.
- Persoalan harga dan lapangan pekerjaan adalah hal yang paling dikhawatirkan warga Jakarta, selain macet, banjir dan sampah merupakan masalah klasik kota ini.
- Jakarta membutuhkan kebijakan dan aparat birokrasi yang tidak tumpul keatas dan tajam kebawah.
- Pendapatan kelompok sosial ekonomi menengah bawah banyak tergerus biaya transportasi, pasokan air bersih, dan pengelolaan sampah.
- Gaya hidup yang tidak *sustainable* seperti konsumsi air tanah yang berlebihan dan pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat memperburuk masalah lingkungan di DKI Jakarta.

Visi & Misi

Visi

- Jakarta kota maju dan beradab dengan seluruh warga merasakan keadilan dan kesejahteraan.

Misi

- Membangun manusia Jakarta menjadi warga yang berdaya dengan menghadirkan kepemimpinan HUMANIS serta MENGAYOMI, penggerak birokrasi yang efektif, menjaga stabilitas dan keterjangkauan harga bahan pokok, membangun sektor kesehatan, pendidikan, kebudayaan serta menyelesaikan masalah-masalah sosial.
- Membangun lingkungan kota Jakarta secara BERKELANJUTAN dengan perencanaan yang memperhatikan daya dukung lingkungan dan sosial.
- Membangun KESEJAHTERAAN dengan menciptakan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, dan penanggulangan masalah mobilitas warga kota.

Program Kerja

Program kerja unggulan akan berfokus pada 6 isu utama, yaitu:

1. Menjaga stabilitas harga bahan pokok (misi 1);
2. Menciptakan lapangan pekerjaan (misi 3);
3. Membangun sistem pengawasan dan prioritas untuk pengelolaan belanja anggaran Pemerintah Daerah yang lebih efektif (misi 1);
4. Pembangunan menyeluruh dalam aspek SDM maupun infrastruktur fisik (misi 1 dan 3);
5. Menyelenggarakan *good governance* berbasis transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi (misi 1);
6. Penanggulangan masalah Jakarta yang menahun yaitu masalah air (banjir dan persediaan air bersih), mobilitas (kemacetan), dan pengelolaan sampah (misi 2).

Manusia, Bumi Jakarta dan Kesejahteraan Warga

Pembangunan manusia

Pembangunan Lingkungan Jakarta

Pembangunan kesejahteraan

	Manusia	Lingkungan	Kesejahteraan
Pendekatan	Membangun dengan manusiawi, menempatkan manusia sebagai subjek pembangunan.	Membangun bumi sebagai milik bersama, akses yang adil dan tanggung jawab yang setara bagi semua warga	Membangun secara berkeadilan sosial dalam ruang kosmopolit yang tumbuh dinamis

Pilar 1: Pembangunan Manusia

- Menjaga stabilitas harga bahan pokok
- Membangun SDM secara menyeluruh, termasuk sektor pendidikan, kesehatan dan warga dengan disabilitas
- Membangun kehangatan hubungan antarwarga untuk mengatasi masalah sosial
- Menyelenggarakan *good governance* dan mendorong pelibatan publik
- Kepemimpinan yang menggerakkan

Menjaga Stabilitas Harga Bahan Pokok

- Meningkatkan efisiensi produksi dan menyederhanakan rantai distribusi untuk menjaga stok dan harga bahan pokok
- Memetakan variasi kebutuhan dan preferensi konsumsi bahan pokok yang dimiliki masyarakat DKI Jakarta
- Memberikan kompensasi bagi warga miskin yang membutuhkan atau mendapat kesulitan akibat keadaan ekonomi
- Menggalakkan operasi pasar
- Menciptakan teknologi aplikasi daring yang berfungsi sebagai *information clearing house* (pemanding harga bahan pokok) dan *e-commerce*
- Memberikan pelatihan untuk *urban farming* dengan memanfaatkan area bersama di perumahan
- Melakukan negosiasi dan memberikan pinjaman kepada produsen
- Memberikan skema insentif dan disinsentif atas produk-produk tertentu
- Menelusuri dan menindak praktik-praktik yang membuat harga bahan pokok menjadi tidak menentu dan merugikan warga
- Membuat sistem informasi antar produsen melalui aplikasi daring
- Menjaga Kenaikan harga bahan pokok tidak melebihi kenaikan upah
- Memonitor penyerahan subsidi kepada produsen agar tepat sasaran
- Menjalin kemitraan dengan daerah-daerah lain yang berfungsi sebagai penyangga pasokan kebutuhan sembako di Jakarta, agar pasokan tetap terjaga sehingga harga dapat dikendalikan. Partnership dengan daerah lain ini hanya terbangun dengan hubungan kemitraan yang egaliter.

Pembangunan SDM menyeluruh

PEMBANGUNAN MANUSIA

- Mengintegrasikan program KJP dan KJS dengan program KIP dan KIS.
- Memastikan bahwa program KJP dan KJS yang sudah berlangsung lebih meningkat performanya.
- Memberikan perhatian dan dukungan tidak hanya bagi pendidikan formal, namun juga informal, dengan mengembangkan dukungan Kartu Jakarta Pintar atau dukungan lainnya.
- Penambahan jumlah guru, dosen, dan tenaga kerja medis untuk mendukung kebutuhan bidang pendidikan dan kesehatan
- Membantu menjaga kesehatan masyarakat dengan memperkuat program-program preventif (misal, “dokter masyarakat,” penyediaan fasilitas publik untuk berolah raga, akses pada makanan sehat)
- Menjadikan DKI Jakarta wilayah yang ramah terhadap disabilitas, yaitu memberikan penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas. Keramahan tersebut akan diwujudkan dalam aspek fasilitas umum dan pelayanan publik, termasuk dalam bidang pendidikan, ketenagakerjaan, kesehatan, dan bidang lainnya yang terkait dengan kehidupan disabilitas.
- Pemberian tunjangan dan fasilitas bagi penduduk usia lanjut yang membutuhkan

Membangun kehangatan hubungan antarwarga

Menghidupkan komunitas

- Menghidupkan kegiatan-kegiatan positif di lingkungan komunitas warga, seperti penyediaan fasilitas olahraga, perpustakaan, dll agar kegiatan lokal menjadi menyenangkan dan dapat mencegah dari potensi-potensi konflik

Menghidupkan RT/RW sebagai ruang hidup terdekat bagi warga

- Memberikan dukungan pendanaan program bagi kegiatan-kegiatan RW

Mengembangkan pariwisata yang dapat diakses oleh seluruh warga

- Mendorong wisata pantai yang murah yang memberdayakan warga dan melestarikan lingkungan
- Mendorong wisata religi dan situs bersejarah dengan inovasi yang menyenangkan

Menyelenggarakan *Good Governance*

Mengelola anggaran dengan lebih transparan, efektif dan efisien agar mencapai penyerapan yang berkualitas

- Menggeser fokus dari mencari sumber pendapatan daerah ke pengelolaan belanja anggaran yang berkualitas dan berkeadilan
- Membuat daftar prioritas penyerapan anggaran berdasarkan masalah dan dampak yang diinginkan
- Membuat sistem evaluasi penyerapan dan realisasi anggaran berdasarkan masalah dan dampak yang diinginkan
- Memantau perbandingan antara belanja rutin vs. belanja modal; dimana belanja modal harus lebih tinggi daripada belanja rutin

Menyelenggarakan *Good Governance (2)*

Membangun birokrasi Pemda yang lebih efektif dan berorientasi pelayanan

- Membangun budaya birokrasi yang efektif bagi staf pemerintah daerah dengan membangun keteladanan pemimpin, bukan sekedar manager.
- Membangun sistem rekrutmen berdasarkan sistem merit
- Mendorong perumusan kebijakan berbasis temuan dan fakta lapangan (*evidence-based*)
- Penyusunan metode pengukuran objektif dalam mengukur integritas pelayanan masyarakat di kantor kelurahan (semacam Indeks/Rating Integritas Pelayanan Kelurahan).

Menghadirkan kepemimpinan yang menggerakkan

- Kepemimpinan yang dapat diakses warga secara mudah
- Menginspirasi performa birokrasi dengan keteladanan dan pemberdayaan
- Membangun ruang keterlibatan mengenai kebijakan publik

Membangun Kebudayaan

- Membangun pusat-pusat budaya di setiap kota yang dapat dinikmati masyarakat
- Melengkapi taman-taman kota dengan fasilitas untuk mengekspresikan budaya (misal *amphiteater* mini, dinding mural, dll)
- Festival kebudayaan rutin dengan proses kompetisi dan *showcase* bertingkat dari kecamatan hingga provinsi

Pilar 2: Pembangunan Lingkungan Kota

- Penanggulangan masalah banjir dan air bersih
- Pengelolaan dan pengurangan sampah

Penanggulangan Masalah Air

MENGATASI MASALAH BANJIR

- Revitalisasi tanggul dan pompa air
- Memberikan BLT untuk korban banjir
- Membangun sistem distribusi air dan lingkungan hijau
- Penerapan kebijakan *zero run-off* (Nol Limpahan) di bagian hilir, yang intinya adalah semua air dimaksimalkan untuk diserap lagi kedalam tanah, bukan dialihkan ke saluran.
- Komunikasi yang lebih efektif dalam urusan pembebasan lahan

MENGATASI MASALAH PASOKAN AIR BERSIH

- Perencanaan dan pembangunan sumur resapan dan/atau sarana pengolahan air untuk mengurangi genangan di permukaan dan meningkatkan *supply* air tanah (Konservasi Air)
- Kerjasama dengan daerah sekitar DKI Jakarta untuk penghijauan kembali daerah resapan air di bagian hulu (hutan & gunung)
- Pengolahan air limbah untuk bisa digunakan ulang atau diserap ke dalam tanah.

Pengelolaan dan Pengurangan Sampah

- Pelatihan penanganan sampah mandiri di level rumah tangga (RT/RW)
- Pemberian insentif untuk program daur ulang berbasis komunitas atau RT-RW
- Sosialisasi penggunaan bahan organik baik untuk rumah tangga atau industri
- Program insentif untuk industri kemasan dan produsen menggunakan bahan organik atau bahan yang dapat didaur ulang
- Program insentif untuk produksi dan distribusi alat komposting inovatif dan industri daur ulang

Pilar 3: Pembangunan Kesejahteraan

- Menciptakan lapangan kerja
- Pembangunan infrastruktur
- Penanggulangan mobilitas dan Kemacetan

Menciptakan Lapangan Pekerjaan

- Membangun *entrepreneurship center* di kelurahan-kelurahan
- Memberikan pelatihan ketrampilan bagi pekerja yang terkena PHK
- Mengembangkan program magang untuk pekerja usia muda.
- Memetakan lahan pekerjaan yang mengalami defisit/surplus jumlah pekerja.
- Memberikan informasi lowongan kerja melalui aplikasi daring
- Menetapkan syarat pengadaan/pembuka lapangan kerja
- Penyederhanaan izin usaha agar dapat banyak menyerap pekerja (reformasi birokrasi)
- Menyelenggarakan proyek masif & membuat skema insentif
- Memberi stimulus pada pengusaha muda agar dapat berkembang
- Memastikan semua pekerja mendapatkan jaminan kesehatan
- Program bantuan modal dan pengembangan usaha untuk UMKM sebagai penyerap tenaga kerja
- Menjembatani antara lulusan pendidikan dan dunia kerja melalui mentorship dengan maestro atau tokoh-tokoh yang dapat mempersiapkan baik skill kerja maupun memberi inspirasi bagi lulusan

Pembangunan menyeluruh Infrastruktur

PEMBANGUNGAN INFRASTRUKTUR

- Pembangunan infrastruktur akan terfokus pada penguraian titik-titik padat seperti jalan sempit, halte, stasiun, terminal, dan perempatan jalan yang macet.
- Pembangunan dan revitalisasi ruang publik fungsional seperti pasar, halte, stasiun, terminal, dan tempat wisata.
- Pembangunan dan revitalisasi ruang publik rekreasi seperti pantai publik, museum, dan taman kota
- Pembangunan tempat tinggal bertingkat di tengah kota dengan harga terjangkau untuk kelas menengah bawah, guna menekan biaya transportasi.
- Kajian peningkatan Koefisien Lantai Bangunan di kawasan antara jalan-jalan arteri menjadi 3 atau 4 (lebih dari 4 akan berakibat pada monopoli pengembang besar).
- Penataan kawasan hunian bertingkat untuk pekerja dengan akses jalan umum, air bersih terpipa dan pelayanan lainnya.

Penanggulangan Masalah Mobilitas dan Kemacetan

- Melakukan penertiban dengan saksi tegas terhadap pengendara yang melanggar rambu-rambu lalu lintas
- Menerapkan sistem “buka lebih siang & tutup lebih malam” bagi kantor pemerintah
- Menerapkan sistem berbagi kendaraan (*carpooling*) dengan memberikan kompensasi tunai bagi yang melakukan melalui aplikasi daring.
- Memberikan jaminan keselamatan dan ketepatan waktu bagi pengguna angkutan umum
- Menambah jumlah armada angkutan umum
- Mengontrol kelayakan armada angkutan umum
- Memberikan potongan harga untuk transportasi umum
- Pembangunan infrastruktur yang memadai
- Memberlakukan tarif parkir dan pajak tinggi bagi kendaraan bermotor
- Percepatan pembangunan moda transportasi massal berbasis rel yang efisien dan lebih terjangkau seperti MRT
- Solusi atas kemacetan tidak hanya mengandalkan solusi tradisional, tetapi juga dengan melibatkan publik secara umum, misal:
 - LSM dalam mengevaluasi dan memberi masukan
 - Meng-edukasi stakeholder pengguna mengenai pentingnya menggunakan moda transportasi alternatif yang dapat mengurangi kemacetan

Jakarta, 25 September 2016

Calon Gubernur DKI Jakarta

Calon Wakil Gubernur DKI Jakarta

Anies Rasyid Baswedan, PhD.

Sandiaga Salahuddin Uno